

Nama : Syamsuandi
Nim : 043125899
Prodi : Ilmu Administrasi Negara
UPBJJ : Makassar

1. Analisis mengapa di masyarakat terjadi perbedaan sosialisasi pada anak perempuan dan anak laki-laki, jelaskan dengan contoh berdasarkan pengamatan Anda di lingkungan atau berdasarkan pengalaman Anda sendiri.

⇒ Alasan mengapa di masyarakat terjadi perbedaan sosialisasi pada anak perempuan dan anak laki-laki berdasarkan pengamatan saya di lingkungan saya sendiri.

Gender adalah pembedaan peran, atribut, sifat, sikap dan perilaku yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Dan peran gender terbagi menjadi peran produktif, peran reproduksi serta peran sosial kemasyarakatan.

Kata gender dapat diartikan sebagai peran yang dibentuk oleh masyarakat serta perilaku yang tertanam lewat proses sosialisasi yang berhubungan dengan jenis kelamin perempuan dan laki-laki. Ada perbedaan secara biologis antara perempuan dan laki-laki-namun kebudayaan menafsirkan perbedaan biologis ini menjadi seperangkat tuntutan sosial tentang kepantasan dalam berperilaku, dan pada gilirannya hak-hak, sumber daya, dan kuasa. Kendati tuntutan ini bervariasi di setiap masyarakat, tapi terdapat beberapa kemiripan yang mencolok. Misalnya, hampir semua kelompok masyarakat menyerahkan tanggung jawab perawatan anak pada perempuan, sedangkan tugas kemiliteran diberikan pada laki-laki.

Pendapat saya mengenai mengapa di masyarakat terjadi perbedaan perbedaan sosialisasi pada anak laki-laki dan anak perempuan karena peran gender yang masing masing memiliki perbedaanya sendiri bagi laki-laki dan perempuan. Dengan memberikan pembeda terhadap tugas laki-laki dan perempuan diharapkan kelak anak laki laki atau perempuan dapat berfungsi di masyarakat sesuai peran gender masing masing. Contoh di keluarga maupun kerabat dekat saya yang pada umumnya, orangtua atau lingkungan, secara langsung maupun tidak langsung telah mensosialisasikan peran anak laki-laki dan perempuannya secara berbeda. Anak laki-laki diminta membantu orang tua dalam hal-hal tertentu saja, bahkan seringkali diberi kebebasan untuk bermain dan tidak dibebani tanggung jawab tertentu. Anak perempuan sebaliknya diberi tanggung jawab untuk membantu pekerjaan yang menyangkut urusan rumah (membersihkan rumah, memasak, dan mencuci). Peran gender terbentuk melalui berbagai sistem nilai termasuk nilai-nilai adat, pendidikan, agama, politik, ekonomi, dan sebagainya. Sebagai hasil

bentukan sosial, peran gender dapat berubah-ubah dalam waktu, kondisi, dan tempat yang berbeda sehingga peran laki-laki dan perempuan mungkin dapat dipertukarkan. Mengurus anak, mencari nafkah, mengerjakan pekerjaan rumah tangga (memasak, mencuci, dan lain-lain) adalah peran yang bisa dilakukan oleh laki-laki maupun perempuan, sehingga bisa bertukar tempat tanpa menyalahi kodrat.

2. Kemukakan analisis Anda tentang keterkaitan stratifikasi sosial dengan gaya hidup, penjelasan Anda harus menyertakan contoh

→ Stratifikasi sosial merupakan penggolongan kelompok masyarakat dalam berbagai lapisan-lapisan tertentu. Menurut etimologi bahasa, stratifikasi berasal dari bahasa Yunani yakni stratum, yang berarti lapisan

Gaya hidup seseorang adalah pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup pada prinsipnya adalah pola seseorang dalam mengelola waktu dan uangnya. Gaya hidup mempengaruhi perilaku seseorang yang pada akhirnya menentukan pola konsumsi seseorang.

Contoh hubungan stratifikasi sosial dengan gaya hidup :

- a. Stratifikasi sosial atau pelapisan status masyarakat juga mempengaruhi perbedaan gaya berbusana. Orang yang kaya cenderung memilih pakaian yang modelnya selalu mengikuti zaman, harganya yang mahal dan bermerk. Tentu, hal ini merupakan bentuk penyesuaian mereka terhadap kelompoknya (sesama orang kaya) meskipun hal ini juga ditunjang dari kemampuan finansial yang mereka miliki. Untuk orang miskin pada umumnya akan berpakaian sederhana, tidak mengikuti perubahan model, harganya yang lebih terjangkau dan tidak bermerk mahal.
- b. Orang yang berada di lapisan atas memiliki selera hiburan yang lebih mahal, contoh nonton film di bioskop, nonton pertandingan olah raga atau menonton konser secara langsung. Hal ini selain merupakan bentuk gaya hiburan juga merupakan bentuk apresiasi yang besar terhadap seni (dalam hal ini pelakunya). Kondisi ini berbeda dengan kelompok sosial menengah ke bawah. Mereka lebih suka menonton film di tv, mendengarkan lagu live melalui tv atau radio bahkan menonton sepak bola di tv atau via streaming.

3. Kemukakan analisis Anda tentang fungsi stratifikasi sosial bagi masyarakat berdasarkan perspektif fungsional, penjelasan Anda harus menyertakan contoh

→Teori fungsionalisme struktural menganggap stratifikasi sosial atau hierarki sebagai sebuah keniscayaan. Setiap masyarakat bekerja dalam sebuah sistem yang terstratifikasi dan semuanya berfungsi sesuai kebutuhan sistem sosial. Singkatnya, stratifikasi merupakan kebutuhan dari sebuah sistem. Perlu digaris bawahi bahwa stratifikasi bukan tentang seseorang yang menempati 'jabatan' tertentu, tapi tentang posisi sosial dalam sebuah sistem. Setiap posisi bisa diibaratkan organ tubuh, maka ada jantung, hati, ginjal, dan sebagainya. Semua organ bekerja memenuhi kebutuhan fungsional bagi tubuh. Jika salah satu posisi sosial tidak berfungsi, sistem sosial akan kacau. Masyarakat mengalami disorganisasi.

Contoh stratifikasi sosial bagi masyarakat berdasarkan perspektif fungsional yaitu sistem kasta di India, Kasta Brahmana sebagai pendeta berfungsi sebagai Pendeta dan pemuka agama, Kasta Ksatria sebagai militer dan birokrat, Kasta Waisya sebagai petani dan pedagang berfungsi sebagai pembentuk kebutuhan pokok dan perekonomian masyarakat serta kasta sudra sebagai budak dan buruh. Yang ke semua itu membentuk stratifikasi fungsional di masyarakat India pada masa itu.

This study source was downloaded by 100000824681382 from CourseHero.com on 11-21-2021 07:39:31 GMT -06:00

<https://www.coursehero.com/file/117383698/Tugas2-PengantarSosiologi-FajarSodikpdf/>